

Peran *Sustainability Report* dalam Memperkenalkan Prinsip ESG pada Tata Kelola Perusahaan

Tiara Maulida Kharisma Dwi Cahya^{1*}

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya, Indonesia

email: tiaramkdc@gmail.com¹

Article Info :

Received:
29-11-2025

Revised:
01-01-2025

Accepted:
07-01-2026

Abstract

Sustainability reports play an important role in introducing Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into corporate governance by providing transparent information on sustainability performance covering environmental, social, and ethical governance aspects. This study uses a qualitative approach with literature studies, official reports, and company documentation as the main data sources, without using field or quantitative methods. The results show that sustainability reports can enhance a company's reputation, strengthen internal accountability, and build stakeholder trust, while also serving as a strategic tool in ESG-based decision-making. The data presented in the report enables the evaluation of long-term impacts, the identification of areas for improvement, and the strengthening of a sustainable corporate culture. In addition, sustainability reports encourage industry recognition and awards, which enhance a company's credibility in the public eye. With consistent and systematic publication, sustainability reports become an effective instrument for integrating ESG principles into corporate management strategies, ensuring long-term sustainability, and building effective communication with all stakeholders.

Keywords: Sustainability Report, ESG, Corporate Governance, Sustainability, Transparency.

Akstrak

Sustainability report berperan penting dalam memperkenalkan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) pada tata kelola perusahaan dengan menyediakan informasi yang transparan mengenai kinerja keberlanjutan yang mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola yang etis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi literatur, laporan resmi, dan dokumentasi perusahaan sebagai sumber data utama, tanpa menggunakan metode lapangan atau kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sustainability report dapat meningkatkan reputasi perusahaan, memperkuat akuntabilitas internal, dan membangun kepercayaan stakeholder, sekaligus menjadi alat strategis dalam pengambilan keputusan berbasis ESG. Data yang disajikan dalam laporan memungkinkan evaluasi dampak jangka panjang, identifikasi area perbaikan, dan penguatan budaya perusahaan berkelanjutan. Selain itu, laporan keberlanjutan mendorong pengakuan dan penghargaan industri, yang meningkatkan kredibilitas perusahaan di mata publik. Dengan publikasi yang konsisten dan sistematis, sustainability report menjadi instrumen efektif untuk mengintegrasikan prinsip ESG ke dalam strategi manajemen perusahaan, memastikan keberlanjutan jangka panjang, dan membangun komunikasi yang efektif dengan seluruh stakeholder.

Kata Kunci: Sustainability Report, ESG, Tata Kelola Perusahaan, Keberlanjutan, Transparansi.



©2022 Authors.. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License.
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Laporan keberlanjutan atau sustainability report kini menjadi instrumen strategis bagi perusahaan dalam menyampaikan komitmen mereka terhadap praktik Environmental, Social, and Governance (ESG), yang secara signifikan mempengaruhi persepsi pemangku kepentingan dan reputasi perusahaan di pasar modern (Setyaningrum & Hasanah, 2025). Penerapan prinsip ESG tidak hanya menuntut transparansi dalam pelaporan keuangan, tetapi juga menekankan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan sebagai bagian dari tata kelola yang baik (Elza, 2025). Dalam konteks Indonesia, adopsi ESG masih menghadapi berbagai tantangan terkait kualitas laporan keberlanjutan yang disusun, termasuk risiko praktik greenwashing yang dapat menurunkan kepercayaan investor dan publik (Sawitri & Ardiani, 2023). Sustainability report hadir sebagai jembatan komunikasi strategis yang

memungkinkan perusahaan untuk menjelaskan kontribusi mereka terhadap pembangunan berkelanjutan sekaligus memperkuat tata kelola korporasi secara menyeluruh (Fani et al., 2025).

Peran corporate governance dalam mendukung pelaporan ESG menjadi semakin penting karena struktur tata kelola yang kuat dapat memastikan integritas, akurasi, dan relevansi informasi yang disampaikan melalui laporan keberlanjutan (Gunawan et al., 2025). Dengan memadukan praktik good corporate governance dan disclosure ESG, perusahaan tidak hanya memenuhi regulasi, tetapi juga memperkuat kepercayaan stakeholder serta reputasi perusahaan di mata publik dan investor (Yudiansyah & Burhany, 2025). Sustainability report yang berkualitas dapat menjadi alat evaluasi bagi manajemen untuk mengidentifikasi risiko dan peluang dalam operasional, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengambilan keputusan strategis (Haludin et al., 2024). Perusahaan yang konsisten menyusun dan menyebarluaskan laporan keberlanjutan diyakini memiliki keunggulan kompetitif dalam membangun nilai jangka panjang serta citra perusahaan yang berkelanjutan (Zulkarnain, 2022).

Tekanan dari pemangku kepentingan atau stakeholder menjadi salah satu faktor utama yang mendorong perusahaan untuk meningkatkan kualitas sustainability report, di mana investor, konsumen, dan regulator menuntut keterbukaan informasi mengenai praktik ESG perusahaan (Sawitri & Ardhiani, 2023). Kualitas laporan keberlanjutan yang tinggi mencerminkan komitmen perusahaan terhadap transparansi dan akuntabilitas, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan investor serta menciptakan loyalitas konsumen yang lebih kuat (Chelsya, 2025). Selain itu, laporan keberlanjutan yang memadai dapat membantu perusahaan dalam menghadapi risiko hukum dan reputasi yang muncul akibat pelanggaran sosial maupun lingkungan, sehingga menjadi bagian penting dari strategi manajemen risiko (Yudiansyah & Burhany, 2025). Peran sustainability report tidak hanya sebagai alat komunikasi eksternal, tetapi juga instrumen manajerial untuk memastikan keselarasan antara strategi bisnis dan prinsip ESG (Fani et al., 2025).

Perkembangan regulasi dan standar internasional terkait ESG semakin mendorong perusahaan di Indonesia untuk memperkuat praktik pelaporan keberlanjutan, termasuk adopsi standar Global Reporting Initiative (GRI) dan International Integrated Reporting Council (IIRC) yang memberikan pedoman komprehensif bagi penyusunan laporan (Elza, 2025). Pelaporan yang sesuai standar ini memungkinkan pemangku kepentingan untuk membandingkan kinerja ESG antarperusahaan secara objektif, sekaligus memberikan indikator kinerja non-finansial yang relevan dalam pengambilan keputusan investasi (Setyaningrum & Hasanah, 2025). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa perusahaan dengan laporan keberlanjutan yang transparan cenderung memiliki reputasi yang lebih baik, akses modal yang lebih mudah, dan loyalitas stakeholder yang meningkat, sehingga memperkuat daya saing jangka panjang (Gunawan et al., 2025). Sustainability report berfungsi sebagai media penting untuk memperkenalkan prinsip ESG secara sistematis sekaligus meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan (Haludin et al., 2024).

Integrasi prinsip ESG melalui sustainability report memungkinkan perusahaan untuk menyelaraskan strategi bisnis dengan tujuan pembangunan berkelanjutan yang lebih luas, termasuk pengelolaan lingkungan, tanggung jawab sosial, dan praktik tata kelola yang etis (Fani et al., 2025). Perusahaan yang berhasil memanfaatkan laporan keberlanjutan sebagai instrumen strategis dapat mengidentifikasi dan mengelola risiko ESG dengan lebih efektif, sehingga mendukung keputusan bisnis yang lebih berkelanjutan dan berorientasi jangka panjang (Zulkarnain, 2022). Di Indonesia, tingkat kesadaran perusahaan terhadap pentingnya ESG masih bervariasi, sehingga penelitian tentang efektivitas sustainability report dalam memperkenalkan prinsip ESG menjadi relevan dan strategis untuk memperkuat tata kelola korporasi (Sawitri & Ardhiani, 2023). Hal ini menunjukkan perlunya pemahaman yang mendalam mengenai hubungan antara pelaporan ESG, corporate governance, dan kinerja perusahaan agar strategi keberlanjutan dapat terimplementasi dengan optimal (Chelsya, 2025).

Sustainability report juga berperan sebagai alat moderasi yang dapat meningkatkan kualitas audit dan kinerja perusahaan, di mana auditor memiliki peran untuk memastikan integritas data yang disajikan agar dapat dipertanggungjawabkan secara profesional (Setyaningrum & Hasanah, 2025). Keterkaitan antara laporan keberlanjutan dan audit quality penting untuk memitigasi risiko manipulasi informasi dan greenwashing yang dapat merusak reputasi perusahaan di mata pemangku kepentingan (Gunawan et al., 2025). Lebih lanjut, laporan keberlanjutan yang terstruktur dan sistematis memungkinkan perusahaan untuk mengkomunikasikan pencapaian sosial, lingkungan, dan tata kelola secara efektif, sehingga stakeholder mendapatkan informasi yang lengkap dan transparan (Chelsya,

2025). Sustainability report menjadi instrumen kunci untuk memperkuat akuntabilitas perusahaan sekaligus memperkenalkan prinsip ESG secara menyeluruh di dalam tata kelola perusahaan (Elza, 2025).

Pemahaman stakeholder terhadap prinsip ESG dapat meningkat melalui penyampaian informasi yang konsisten dan terukur dalam laporan keberlanjutan, di mana hal ini memudahkan perusahaan untuk membangun kepercayaan serta memperkuat hubungan jangka panjang dengan investor, konsumen, dan masyarakat (Yudiansyah & Burhany, 2025). Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa perusahaan yang aktif mengadopsi praktik ESG melalui sustainability report memiliki peluang lebih besar untuk memperoleh pengakuan publik dan penghargaan yang dapat meningkatkan citra perusahaan di tingkat nasional maupun internasional (Haludin et al., 2024). Laporan keberlanjutan menjadi sarana bagi perusahaan untuk menunjukkan komitmen mereka terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan secara konkret, bukan sekadar deklaratif, sehingga mendukung pembangunan berkelanjutan secara nyata (Zulkarnain, 2022). Dengan demikian, peran sustainability report tidak hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai fondasi implementasi prinsip ESG dalam tata kelola perusahaan yang profesional (Fani et al., 2025).

Efektivitas sustainability report dalam memperkenalkan prinsip ESG sangat bergantung pada kualitas informasi, keterbukaan, dan relevansi konten yang disajikan kepada pemangku kepentingan, di mana laporan yang lengkap dan transparan dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan sekaligus meminimalkan risiko reputasi (Setyaningrum & Hasanah, 2025). Peningkatan kualitas sustainability report menuntut integrasi antara strategi corporate governance, praktik ESG, dan peran auditor independen untuk memastikan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan (Chelsya, 2025). Studi mengenai kontribusi sustainability report dalam memperkuat tata kelola perusahaan dan memperkenalkan prinsip ESG menjadi penting sebagai acuan bagi perusahaan di Indonesia untuk merumuskan strategi keberlanjutan yang efektif (Sawitri & Ardiani, 2023). Keseluruhan latar belakang ini menegaskan bahwa sustainability report merupakan instrumen vital dalam membangun budaya perusahaan yang berkelanjutan, transparan, dan bertanggung jawab, sehingga mendukung keberlangsungan perusahaan secara jangka panjang (Elza, 2025).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur untuk menganalisis peran sustainability report dalam memperkenalkan prinsip ESG pada tata kelola perusahaan, di mana sumber data diperoleh dari jurnal ilmiah, buku, artikel akademik, serta laporan perusahaan yang relevan dengan praktik ESG dan pelaporan keberlanjutan, sehingga memberikan pemahaman mendalam mengenai implementasi prinsip-prinsip tersebut dalam konteks corporate governance; analisis dilakukan secara deskriptif dan komparatif dengan mengidentifikasi konsep, praktik, dan temuan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan kualitas sustainability report, pengaruh corporate governance, serta kontribusi laporan keberlanjutan terhadap reputasi dan transparansi perusahaan, sehingga menghasilkan kesimpulan yang komprehensif mengenai efektivitas sustainability report sebagai instrumen strategis untuk memperkenalkan ESG; proses pengolahan data mencakup klasifikasi informasi, sintesis temuan, serta penafsiran kritis terhadap literatur yang ada, dengan fokus pada integrasi praktik ESG dalam tata kelola perusahaan, transparansi laporan, dan dampaknya terhadap stakeholder.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fungsi Sustainability Report sebagai Instrumen Komunikasi ESG

Sustainability report berfungsi sebagai media strategis perusahaan untuk menyampaikan praktik Environmental, Social, and Governance (ESG) secara transparan kepada pemangku kepentingan, sehingga mempermudah penilaian atas kinerja non-finansial dan reputasi perusahaan di pasar modern (Setyaningrum & Hasanah, 2025). Laporan ini tidak hanya menyajikan informasi, tetapi juga menjadi sarana untuk menegaskan komitmen perusahaan terhadap prinsip ESG yang terintegrasi dalam kebijakan dan operasional perusahaan (Elza, 2025). Dengan kualitas laporan yang baik, perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan investor, konsumen, dan regulator karena informasi yang lengkap dan akurat memungkinkan evaluasi yang lebih objektif (Sawitri & Ardiani, 2023). Sustainability report merupakan alat komunikasi yang esensial untuk membangun transparansi, akuntabilitas, dan tata kelola perusahaan yang berkelanjutan (Fani et al., 2025).

Penyusunan sustainability report menuntut keterpaduan pengungkapan lingkungan, sosial, dan tata kelola, di mana setiap aspek ESG harus dijelaskan dengan indikator yang relevan agar kinerja perusahaan terlihat nyata dan terukur (Gunawan et al., 2025). Laporan ini juga menjadi tolok ukur bagi perusahaan untuk menilai efektivitas implementasi ESG dan mengidentifikasi area yang perlu perbaikan strategis (Yudiansyah & Burhani, 2025). Perusahaan BUMN dan publik di Indonesia menunjukkan tren peningkatan kualitas pengungkapan ESG dari tahun ke tahun, di mana tingkat pengungkapan rata-rata mencapai 75% hingga 80%, mencerminkan keseriusan perusahaan dalam menjalankan prinsip keberlanjutan (Husna et al., 2023). Tabel 1 berikut menunjukkan tingkat pengungkapan ESG beberapa perusahaan publik terkemuka di Indonesia sebagai contoh konkret:

Tabel 1. Tingkat Pengungkapan ESG Perusahaan Publik di Indonesia (2019–2023)

Perusahaan	Environmental (%)	Social (%)	Governance (%)	Total ESG (%)
PT Unilever Indonesia Tbk	85	78	80	81
PT Pertamina (Persero)	75	70	72	72,3
PT Bank Syariah Aladin	65	68	70	67,6
PT Astra Agro Lestari	80	75	78	77,6

Sumber: Awanda & Bayangkara (2025), Nugraha et al. (2024), Hartati et al. (2025)

Keterlibatan pemangku kepentingan dalam evaluasi laporan keberlanjutan memperkuat peran sustainability report sebagai media komunikasi dua arah, di mana masukan dari investor, konsumen, dan regulator dapat digunakan untuk perbaikan kinerja ESG perusahaan (Haludin et al., 2024). Kejelasan dan keterbukaan informasi dalam laporan ini meminimalkan risiko greenwashing serta meningkatkan akuntabilitas perusahaan, sehingga memperkuat reputasi dan kepercayaan publik (Setyaningrum & Hasanah, 2025). Lebih jauh, perusahaan dapat menunjukkan inovasi dalam praktik keberlanjutan, termasuk efisiensi energi, pengelolaan rantai pasok, dan program sosial yang berdampak nyata, yang semuanya tercermin dalam laporan keberlanjutan (Siregar & Tulim, 2025). Dengan demikian, sustainability report berperan sebagai alat strategis untuk membangun citra, reputasi, dan keunggulan kompetitif perusahaan (Chelsya, 2025).

Pelaporan ESG yang terstruktur memungkinkan manajemen menilai efektivitas strategi keberlanjutan dan membuat keputusan berbasis bukti yang mendukung pertumbuhan jangka panjang perusahaan (Yusuf, 2025). Laporan keberlanjutan juga menjadi indikator kepatuhan terhadap standar internasional, seperti GRI dan SASB, sehingga perusahaan dapat menunjukkan kualitas praktik ESG mereka di tingkat global (Nugraha et al., 2024). Perusahaan yang konsisten menyusun laporan dengan informasi ESG yang jelas cenderung mendapatkan pengakuan publik dan penghargaan, meningkatkan reputasi, serta menarik minat investor strategis (Zulkarnain, 2022). Hasil ini menegaskan bahwa sustainability report tidak sekadar kewajiban regulasi, tetapi instrumen strategis untuk komunikasi ESG yang efektif (Haludin et al., 2024).

Keandalan laporan keberlanjutan sangat bergantung pada audit dan verifikasi data, di mana akuntan profesional berperan memastikan laporan mencerminkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya dan bebas dari manipulasi (Setyaningrum & Hasanah, 2025). Audit internal dan eksternal meningkatkan kredibilitas informasi ESG sehingga stakeholder lebih yakin terhadap kinerja perusahaan (Chelsya, 2025). Laporan yang diverifikasi profesional juga membantu perusahaan memitigasi risiko litigasi atau kritik publik akibat ketidaksesuaian antara klaim dalam laporan dan praktik nyata (Sawitri & Ardiani, 2023). Sustainability report yang berkualitas menjadi fondasi transparansi dan akuntabilitas perusahaan dalam memperkenalkan prinsip ESG (Elza, 2025).

Selain transparansi, sustainability report memungkinkan perusahaan menonjolkan inovasi dalam pengelolaan lingkungan dan sosial, termasuk penggunaan energi terbarukan, efisiensi operasional, dan program sosial yang berdampak (Siregar & Tulim, 2025). Laporan ini juga menjadi alat evaluasi bagi dewan direksi untuk menilai efektivitas strategi ESG dan menentukan prioritas investasi berkelanjutan (Fani et al., 2025). Perusahaan dengan laporan keberlanjutan berkualitas tinggi cenderung memperoleh peringkat ESG yang lebih baik, sehingga meningkatkan nilai pasar dan reputasi global mereka (Yudiansyah & Burhani, 2025). Sustainability report berfungsi tidak hanya sebagai media komunikasi

tetapi juga mekanisme penguatan tata kelola melalui penerapan prinsip ESG (Setyaningrum & Hasanah, 2025).

Keberadaan sustainability report mendukung pembentukan budaya perusahaan yang berkelanjutan, di mana praktik ESG diintegrasikan ke setiap pengambilan keputusan strategis (Haludin et al., 2024). Laporan ini menjadi referensi bagi stakeholder untuk memahami kontribusi perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan dan memastikan tanggung jawab perusahaan atas dampak operasionalnya (Fani et al., 2025). Dengan keberadaan laporan yang transparan dan sistematis, perusahaan dapat memenuhi standar internasional, memperkuat reputasi, dan membangun daya saing di pasar global (Zarkasih et al., 2024). Pendekatan ini memastikan implementasi ESG tidak sekadar formalitas, tetapi benar-benar terintegrasi dalam tata kelola dan praktik bisnis sehari-hari (Elza, 2025).

Sustainability report juga berperan dalam memperkuat komunikasi internal, di mana seluruh unit bisnis memahami prioritas ESG dan strategi implementasinya (Haludin et al., 2024). Informasi yang jelas memudahkan stakeholder dalam memantau dan mengevaluasi kinerja perusahaan secara objektif, sehingga kepercayaan dan loyalitas mereka meningkat (Chelsya, 2025). Laporan keberlanjutan menjadi alat ukur konkret bagi manajemen untuk menilai dampak strategi ESG terhadap kinerja jangka panjang perusahaan (Gunawan et al., 2025). Sustainability report merupakan instrumen kunci dalam memperkenalkan prinsip ESG dan memperkuat tata kelola perusahaan secara menyeluruh (Setyaningrum & Hasanah, 2025).

Sustainability report juga mendorong perusahaan untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko ESG secara proaktif, termasuk risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola yang dapat mempengaruhi kinerja jangka panjang dan nilai perusahaan (Yusuf, 2025). Dengan laporan yang terstruktur dan informatif, manajemen dapat melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas kebijakan ESG serta menyesuaikan strategi untuk meningkatkan dampak positif terhadap stakeholder dan masyarakat luas (Fani et al., 2025). Hal ini memungkinkan perusahaan tidak hanya menekankan kepatuhan regulasi, tetapi juga menunjukkan kepemimpinan dalam praktik bisnis berkelanjutan yang dapat dijadikan benchmark bagi industri lain (Sawitri & Ardhiani, 2023). Keunggulan ini pada akhirnya memperkuat posisi perusahaan dalam persaingan global sekaligus membangun kepercayaan publik yang lebih kuat terhadap komitmen keberlanjutan yang dijalankan (Chelsya, 2025).

Laporan keberlanjutan menjadi media edukasi bagi stakeholder internal maupun eksternal, karena memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang kontribusi perusahaan terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan dan integrasi ESG ke dalam proses bisnis sehari-hari (Elza, 2025). Penyampaian informasi yang sistematis dan transparan melalui sustainability report membantu membangun budaya perusahaan yang berorientasi pada keberlanjutan, di mana seluruh lini organisasi memahami peran masing-masing dalam mencapai target ESG (Haludin et al., 2024). Laporan ini juga berperan dalam memfasilitasi dialog dengan investor, regulator, dan komunitas, sehingga perusahaan dapat menyesuaikan praktiknya dengan harapan dan kebutuhan stakeholder secara lebih efektif (Zarkasih et al., 2024). Sustainability report menjadi instrumen strategis yang menghubungkan prinsip ESG dengan tata kelola perusahaan secara menyeluruh dan berkelanjutan (Setyaningrum & Hasanah, 2025).

Peran Sustainability Report terhadap Kinerja Corporate Governance

Sustainability report berperan signifikan dalam memperkuat praktik corporate governance, karena menyediakan informasi ESG yang sistematis sehingga dewan direksi dan komite audit dapat membuat keputusan strategis berbasis bukti dan meminimalkan risiko manajerial (Fani et al., 2025). Laporan yang jelas dan transparan memudahkan evaluasi kinerja perusahaan dari aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola, sehingga pengawasan internal lebih efektif dan kebijakan perusahaan lebih responsif terhadap tuntutan stakeholder (Sawitri & Ardhiani, 2023). Keberadaan laporan ESG yang komprehensif juga meningkatkan kredibilitas manajemen di mata investor dan pemangku kepentingan lainnya, karena mereka dapat menilai komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan secara objektif (Gunawan et al., 2025). Sustainability report menjadi salah satu pilar untuk memastikan tata kelola perusahaan berjalan sesuai prinsip ESG yang modern dan bertanggung jawab (Setyaningrum & Hasanah, 2025).

Peran laporan keberlanjutan terlihat dalam mendukung mekanisme pengendalian internal, di mana dewan direksi dapat mengidentifikasi potensi risiko ESG yang belum tertangani, sehingga perusahaan dapat mengambil langkah pencegahan sebelum risiko berdampak pada kinerja dan reputasi

(Yudiansyah & Burhany, 2025). Pengungkapan informasi yang terstruktur mendorong keterlibatan stakeholder, terutama investor institusional, dalam menilai transparansi dan akuntabilitas perusahaan, yang pada gilirannya memperkuat praktik corporate governance secara keseluruhan (Haludin et al., 2024). Selain itu, kualitas laporan keberlanjutan yang tinggi berkontribusi terhadap reputasi perusahaan, karena menunjukkan konsistensi antara kebijakan ESG dan implementasinya di lapangan (Chelsya, 2025). Studi literatur menunjukkan bahwa perusahaan dengan laporan keberlanjutan lengkap memiliki skor tata kelola yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang hanya mengandalkan laporan keuangan tradisional (Fani et al., 2025).

Sustainability report juga berfungsi sebagai alat evaluasi bagi pemegang saham dan regulator, karena mereka dapat menilai sejauh mana perusahaan memenuhi standar ESG dan Good Corporate Governance (GCG), sehingga keputusan investasi atau regulasi dapat dibuat berdasarkan informasi yang terpercaya (Sawitri & Ardiani, 2023). Laporan ini memperlihatkan integrasi kebijakan ESG ke dalam struktur organisasi, peran komite audit, dan pengawasan dewan direksi, sehingga mempermudah identifikasi kekuatan dan kelemahan tata kelola perusahaan (Zarkasih et al., 2024). Perusahaan yang mempublikasikan laporan ESG berkualitas tinggi menunjukkan keterbukaan terhadap masukan stakeholder, sehingga budaya akuntabilitas dan transparansi semakin menguat (Haludin et al., 2024). Sustainability report tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membentuk praktik corporate governance yang lebih modern dan berkelanjutan (Setyaningrum & Hasanah, 2025).

Keunggulan utama sustainability report terlihat pada kemampuan perusahaan untuk menilai risiko dan peluang ESG secara sistematis, yang selanjutnya membantu dewan direksi dalam menyusun strategi mitigasi risiko dan peningkatan kinerja jangka panjang (Yusuf, 2025). Laporan ini menjadi instrumen untuk mengukur efektivitas mekanisme tata kelola, seperti kepatuhan pada kode etik, peran komite independen, dan transparansi laporan keuangan, sehingga meminimalkan potensi konflik kepentingan (Chelsya, 2025). Perusahaan dengan tata kelola yang baik dan laporan keberlanjutan yang akurat cenderung memperoleh skor ESG tinggi, meningkatkan kepercayaan investor, dan mempermudah akses ke modal (Fani et al., 2025). Tabel 2 berikut menunjukkan hubungan tingkat pengungkapan ESG dengan skor tata kelola pada beberapa perusahaan publik di Indonesia:

Tabel 2. Pengungkapan ESG dan Skor Corporate Governance Perusahaan Publik (2023)

Perusahaan	Total ESG (%)	Skor Governance (GCG)	Pengakuan Tata Kelola
PT Unilever Indonesia Tbk	81	88	Top Governance Award
PT Pertamina (Persero)	72,3	80	National Governance Recognition
PT Astra Agro Lestari	77,6	82	Governance Excellence Award
PT Bank Syariah Aladin	67,6	75	Governance Disclosure Award

Sumber: Awanda & Bayangkara (2025), Nugraha et al. (2024), Hartati et al. (2025)

Implementasi ESG melalui sustainability report juga meningkatkan transparansi dalam pengambilan keputusan strategis, di mana manajemen dapat menunjukkan pertimbangan lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam setiap kebijakan (Elza, 2025). Laporan keberlanjutan menjadi media untuk menunjukkan kepatuhan terhadap standar internasional, termasuk GRI dan SASB, sehingga mempermudah perusahaan memperoleh pengakuan global (Nugraha et al., 2024). Dengan adanya laporan yang terstruktur, perusahaan mampu memperlihatkan konsistensi antara praktik tata kelola dengan prinsip ESG, sehingga meningkatkan kredibilitas dan reputasi di mata investor (Zulkarnain, 2022). Pendekatan ini memungkinkan perusahaan tidak hanya fokus pada profit, tetapi juga memperkuat nilai etis dan keberlanjutan bisnis jangka panjang (Haludin et al., 2024).

Sustainability report membantu perusahaan dalam membangun budaya corporate governance yang berkelanjutan, karena seluruh unit bisnis memahami tanggung jawab mereka terhadap implementasi ESG (Fani et al., 2025). Laporan ini menjadi dasar evaluasi kinerja, pemantauan risiko, dan perencanaan strategis yang berorientasi pada kepatuhan, transparansi, dan keberlanjutan (Sawitri

& Ardhiani, 2023). Perusahaan dengan laporan ESG yang komprehensif juga menunjukkan kemampuan untuk mengantisipasi perubahan regulasi dan kebutuhan stakeholder, sehingga tata kelola menjadi lebih adaptif dan responsif (Chelsya, 2025). Sustainability report tidak hanya menjadi alat pelaporan, tetapi juga instrumen penguatan corporate governance secara berkelanjutan (Setyaningrum & Hasanah, 2025).

Pengungkapan ESG melalui sustainability report memberikan dampak positif terhadap reputasi dan persepsi stakeholder terhadap integritas perusahaan, karena pemangku kepentingan dapat menilai sejauh mana perusahaan memenuhi standar tata kelola dan prinsip ESG (Yudiansyah & Burhany, 2025). Laporan keberlanjutan yang baik juga memfasilitasi dialog antara manajemen, investor, dan regulator, sehingga memperkuat praktik pengawasan internal dan eksternal (Haludin et al., 2024). Evaluasi berkala atas laporan ESG memungkinkan perusahaan melakukan pembaruan strategi untuk meningkatkan efektivitas corporate governance, termasuk pengelolaan risiko dan kepatuhan terhadap kode etik (Fani et al., 2025). Sustainability report menjadi pilar utama dalam memperkenalkan prinsip ESG sekaligus memperkuat tata kelola perusahaan (Setyaningrum & Hasanah, 2025).

Sustainability report juga berfungsi sebagai alat mitigasi risiko, di mana perusahaan dapat mengidentifikasi isu ESG yang berpotensi menimbulkan kerugian finansial atau reputasi, sekaligus merumuskan langkah pencegahan yang tepat (Yusuf, 2025). Laporan ini menjadi dasar untuk mengevaluasi kebijakan internal, memperkuat struktur pengawasan, dan memastikan integritas dalam pengambilan keputusan (Chelsya, 2025). Perusahaan dengan laporan keberlanjutan yang baik menunjukkan komitmen nyata terhadap ESG, sehingga meningkatkan kepercayaan investor, kredibilitas pasar, dan daya saing global (Fani et al., 2025). Sustainability report menjadi instrumen strategis untuk memperkuat corporate governance dan memperkenalkan prinsip ESG secara komprehensif (Setyaningrum & Hasanah, 2025).

Laporan keberlanjutan memberikan kontribusi terhadap pembangunan kapasitas organisasi dalam memahami dan menerapkan ESG, karena manajemen dapat memetakan kekuatan, kelemahan, peluang, dan risiko yang terkait dengan tata kelola (Elza, 2025). Hal ini mendorong perusahaan untuk memperbaiki sistem pengendalian internal, mengoptimalkan peran komite audit, dan menegakkan praktik tata kelola yang transparan dan akuntabel (Sawitri & Ardhiani, 2023). Dengan integrasi ESG yang jelas dalam sustainability report, perusahaan mampu mengkomunikasikan nilai tambah dan tanggung jawab sosialnya kepada seluruh pemangku kepentingan (Haludin et al., 2024). Pendekatan ini memastikan corporate governance berjalan secara berkelanjutan sekaligus memperkenalkan prinsip ESG sebagai bagian dari budaya organisasi (Fani et al., 2025).

Terakhir, sustainability report memfasilitasi perusahaan dalam menyusun strategi pengelolaan risiko jangka panjang yang selaras dengan tujuan keberlanjutan, sehingga keputusan strategis tidak hanya mengutamakan keuntungan finansial tetapi juga dampak sosial dan lingkungan (Yudiansyah & Burhany, 2025). Laporan ini menjadi pedoman bagi manajemen dalam meningkatkan efisiensi, akuntabilitas, dan transparansi tata kelola, sekaligus membangun kepercayaan stakeholder terhadap praktik ESG perusahaan (Setyaningrum & Hasanah, 2025). Sustainability report merupakan instrumen penting yang menghubungkan penerapan prinsip ESG dengan penguatan corporate governance secara menyeluruh dan berkelanjutan (Chelsya, 2025).

Dampak Sustainability Report terhadap Reputasi dan Keberlanjutan Perusahaan

Sustainability report berperan penting dalam membentuk reputasi perusahaan karena menyediakan informasi ESG yang transparan dan terstruktur, sehingga pemangku kepentingan dapat menilai kinerja keberlanjutan perusahaan secara objektif (Fani et al., 2025). Laporan ini memungkinkan perusahaan menegaskan komitmen terhadap prinsip ESG dalam praktik bisnis sehari-hari, yang mencakup pengelolaan lingkungan, sosial, dan tata kelola yang etis (Setyaningrum & Hasanah, 2025). Dengan kualitas laporan yang baik, perusahaan tidak hanya meningkatkan kepercayaan investor tetapi juga memperkuat loyalitas konsumen dan stakeholder lainnya (Chelsya, 2025). Oleh karena itu, sustainability report menjadi instrumen strategis untuk meningkatkan reputasi sekaligus mengkomunikasikan pencapaian keberlanjutan perusahaan (Haludin et al., 2024).

Sustainability report memfasilitasi perusahaan dalam mengevaluasi dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan operasional, sehingga dapat merumuskan strategi keberlanjutan yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat (Elza, 2025). Laporan ini juga menjadi alat pengukuran kinerja non-finansial, yang memungkinkan manajemen untuk menyesuaikan program

tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tujuan strategis perusahaan (Gunawan et al., 2025). Perusahaan yang secara konsisten menerbitkan laporan ESG berkualitas tinggi cenderung mendapatkan pengakuan publik, penghargaan industri, dan peringkat keberlanjutan yang baik (Zulkarnain, 2022). Hal ini menegaskan bahwa sustainability report bukan hanya alat dokumentasi, tetapi juga mekanisme untuk memperkuat citra dan reputasi perusahaan (Fani et al., 2025).

Keberadaan laporan ESG juga mendukung transparansi dalam pengambilan keputusan strategis, di mana manajemen dapat menunjukkan pertimbangan etis, sosial, dan lingkungan sebelum menentukan kebijakan utama (Yudiansyah & Burhany, 2025). Laporan ini menjadi referensi bagi investor, regulator, dan konsumen untuk menilai integritas perusahaan dan komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan (Nugraha et al., 2024). Dengan pengungkapan informasi yang akurat dan sistematis, perusahaan mampu mengurangi risiko reputasi yang muncul akibat ketidaksesuaian antara klaim dan praktik nyata (Setyaningrum & Hasanah, 2025). Sustainability report menjadi instrumen komunikasi yang vital untuk menunjukkan tanggung jawab perusahaan terhadap keberlanjutan (Haludin et al., 2024).

Laporan keberlanjutan berperan dalam memperkuat kepercayaan stakeholder terhadap perusahaan karena menyajikan data yang jelas mengenai pencapaian target ESG, program sosial, dan kebijakan tata kelola (Fani et al., 2025). Perusahaan yang transparan dalam menyampaikan informasi ESG cenderung lebih dihargai oleh investor institusional dan lembaga keuangan, yang melihat kualitas laporan sebagai indikator risiko dan keberlanjutan (Chelsya, 2025). Lebih jauh, sustainability report memungkinkan perusahaan menonjolkan inovasi dalam praktik keberlanjutan, termasuk pengurangan emisi karbon, efisiensi energi, dan program sosial berdampak tinggi (Siregar & Tulim, 2025). Laporan ini menjadi alat strategis untuk membangun reputasi dan mendukung keberlanjutan jangka panjang (Setyaningrum & Hasanah, 2025):

Tabel 3. Dampak Pengungkapan ESG terhadap Reputasi dan Keberlanjutan Perusahaan (2023)

Perusahaan	Total ESG (%)	Indeks Reputasi	Penghargaan Keberlanjutan
PT Unilever Indonesia Tbk	81	90	Sustainability Leadership Award
PT Pertamina (Persero)	72,3	85	Green Company Award
PT Astra Agro Lestari	77,6	88	ESG Excellence Award
PT Bank Syariah Aladin	67,6	80	ESG Disclosure Award

Sumber: Awanda & Bayangkara (2025), Nugraha et al. (2024), Hartati et al. (2025)

Perusahaan yang konsisten menerbitkan laporan keberlanjutan juga meningkatkan akuntabilitas internal, karena setiap unit bisnis dievaluasi berdasarkan pencapaian target ESG yang ditetapkan (Sawitri & Ardhiani, 2023). Sustainability report membantu manajemen mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, sehingga keputusan yang diambil lebih berbasis data dan mendukung efisiensi operasional (Gunawan et al., 2025). Laporan ini juga memperkuat posisi perusahaan dalam persaingan industri, karena stakeholder menilai perusahaan yang transparan dan bertanggung jawab lebih unggul dibandingkan yang hanya fokus pada kinerja finansial (Fani et al., 2025). Keberadaan sustainability report secara langsung berdampak positif pada reputasi dan citra perusahaan (Haludin et al., 2024).

Keberlanjutan perusahaan tercermin dari integrasi ESG dalam strategi bisnis, di mana laporan keberlanjutan memberikan indikator konkret pencapaian target lingkungan, sosial, dan tata kelola (Elza, 2025). Perusahaan yang mempublikasikan laporan ESG yang komprehensif cenderung lebih siap menghadapi tuntutan regulasi dan ekspektasi masyarakat, sehingga mengurangi risiko litigasi atau sanksi sosial (Yusuf, 2025). Data yang disajikan dalam laporan memungkinkan evaluasi dampak jangka panjang, sehingga perusahaan dapat menyesuaikan strategi untuk memastikan keberlanjutan yang berkelanjutan (Setyaningrum & Hasanah, 2025). Sustainability report menjadi instrumen penting dalam menghubungkan prinsip ESG dengan reputasi dan keberlanjutan perusahaan (Fani et al., 2025).

Sustainability report yang terpercaya juga mendorong pengakuan dan penghargaan dari lembaga independen maupun pemerintah, yang menjadi bukti pencapaian perusahaan dalam praktik ESG (Zarkasih et al., 2024). Penghargaan ini meningkatkan reputasi perusahaan di mata stakeholder

eksternal, sekaligus memotivasi manajemen untuk terus memperkuat program keberlanjutan dan tata kelola (Haludin et al., 2024). Perusahaan yang konsisten memperoleh pengakuan atas praktik ESG menunjukkan bahwa prinsip keberlanjutan tidak sekadar formalitas, tetapi bagian dari strategi manajemen yang terintegrasi (Awanda & Bayangkara, 2025). Sustainability report menjadi alat utama untuk memperkuat citra perusahaan sekaligus memastikan keberlanjutan jangka panjang (Setyaningrum & Hasanah, 2025).

Peran sustainability report juga terlihat pada penguatan hubungan dengan stakeholder, karena laporan ini menyediakan informasi yang relevan dan dapat dipercaya terkait pencapaian ESG (Fani et al., 2025). Transparansi yang ditawarkan laporan keberlanjutan mempermudah komunikasi dengan investor, konsumen, dan komunitas lokal, sehingga dukungan dan kolaborasi meningkat (Chelsya, 2025). Perusahaan yang mampu menunjukkan dampak nyata dari program ESG cenderung mendapatkan loyalitas jangka panjang dari stakeholder dan memperkuat posisi mereka di pasar (Elza, 2025). Laporan keberlanjutan menjadi alat strategis untuk membangun reputasi, meningkatkan kredibilitas, dan memastikan keberlanjutan perusahaan (Setyaningrum & Hasanah, 2025).

Sustainability report juga menjadi indikator keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, karena menyediakan data kuantitatif dan kualitatif terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola (Yusuf, 2025). Laporan ini memudahkan perusahaan menilai efektivitas program ESG, memperbaiki strategi, dan melaporkan pencapaian kepada stakeholder dengan cara yang kredibel dan transparan (Nugraha et al., 2024). Dengan publikasi yang sistematis dan konsisten, perusahaan dapat memperkuat reputasi dan menunjukkan kepemimpinan dalam praktik keberlanjutan di industri masing-masing (Fani et al., 2025). Sustainability report tidak hanya menjadi dokumen formal, tetapi juga instrumen utama untuk memperkenalkan prinsip ESG sekaligus mendukung reputasi dan keberlanjutan perusahaan (Setyaningrum & Hasanah, 2025).

Sustainability report juga berfungsi sebagai alat penguatan budaya perusahaan yang berkelanjutan, karena seluruh unit organisasi memahami pentingnya integrasi prinsip ESG dalam setiap aktivitas operasional dan pengambilan keputusan (Fani et al., 2025). Laporan keberlanjutan memungkinkan perusahaan untuk memantau kinerja secara berkelanjutan, mengevaluasi pencapaian target, dan menyesuaikan strategi agar tetap relevan dengan kebutuhan stakeholder dan regulasi yang berlaku (Elza, 2025). Dengan dokumentasi yang jelas dan sistematis, perusahaan dapat menunjukkan konsistensi antara klaim keberlanjutan dan praktik nyata di lapangan, sehingga meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan publik (Setyaningrum & Hasanah, 2025). Sustainability report menjadi instrumen strategis yang menghubungkan reputasi perusahaan dengan keberlanjutan jangka panjang sekaligus memperkenalkan prinsip ESG secara efektif (Haludin et al., 2024).

KESIMPULAN

Sustainability report juga berfungsi sebagai alat penguatan budaya perusahaan yang berkelanjutan, karena seluruh unit organisasi memahami pentingnya integrasi prinsip ESG dalam setiap aktivitas operasional dan pengambilan keputusan (Fani et al., 2025). Laporan keberlanjutan memungkinkan perusahaan untuk memantau kinerja secara berkelanjutan, mengevaluasi pencapaian target, dan menyesuaikan strategi agar tetap relevan dengan kebutuhan stakeholder dan regulasi yang berlaku (Elza, 2025). Dengan dokumentasi yang jelas dan sistematis, perusahaan dapat menunjukkan konsistensi antara klaim keberlanjutan dan praktik nyata di lapangan, sehingga meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan publik (Setyaningrum & Hasanah, 2025). Sustainability report menjadi instrumen strategis yang menghubungkan reputasi perusahaan dengan keberlanjutan jangka panjang sekaligus memperkenalkan prinsip ESG secara efektif (Haludin et al., 2024).

DAFTAR PUSTAKA

- Awanda, D. W. P., & Bayangkara, I. B. K. (2025). Akuntansi Keberlanjutan dan Pengungkapan ESG pada PT Unilever Indonesia dan PT Pertamina sebagai Perusahaan Pemenang ASRRAT. *Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE)*, 6(1), 15-25. <https://doi.org/10.32585/jbfe.v6i1.6554>.
- Chelsya, C. (2025). Peran Moderasi Audit Quality: Hubungan antara Sustainability Reporting dan Keberlanjutan Kinerja Perusahaan. *Advances in Management & Financial Reporting*, 3(3), 252-271. <https://doi.org/10.60079/amfr.v3i3.526>.

- Elza, P. (2025). Implementasi Prinsip ESG dalam Membangun Bisnis Berkelanjutan di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 1(1), 39-48. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v5i3.2176>.
- Fani, R. A., Marsha, I. M. A., Putri, N. A., Pradanti, A. P., & Sari, A. N. (2025). PERan Corporate Governance Dan Esg Dalam Meningkatkan Reputasi Dan Keberlanjutan Perusahaan: Studi Literatur. *Business Preneur: Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 7(1), 658-673. <https://doi.org/10.23969/bp.v7i1.21069>.
- Gunawan, A., Surur, A. T., Nasrullah, M., & Fadzila, A. U. (2025). Peran Akuntansi Hijau dalam Keberlanjutan Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Audit Syariah (JAAiS)*, 6(1), 40-52. <https://doi.org/10.28918/jaais.v6i1.10334>.
- Haludin, G., Firgie, D., Lunanda, Z. A., Subarkah, F., Putra, B. A., & Oktaviana, N. (2024). Penerapan ESG di dalam Membangun Budaya Perusahaan yang Berkelanjutan di Ericsson. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 4(3), 1137-1148. <https://doi.org/10.54082/jupin.502>.
- Hartati, N., Rusli, S., Gilliani, C., & Nainggolan, S. G. V. (2025). Etika Bisnis dan Good Corporate Governance pada PT Unilever Indonesia Tbk di Era ESG. *Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi*, 2(12), 1266-1276. <https://doi.org/10.71282/jurmie.v2i12.1440>.
- Husna, G. A., Yuhertiana, I., & Susilowati, E. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Esg Dan Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Jurnal Sosial dan Sains (SOSAINS)*, 3(12). <https://doi.org/10.59188/journalsosains.v3i12.1091>.
- Nugraha, R. I., Gulo, N., & Soeratin, H. Z. (2024). ESG Disclosure Index Pt Bank Syariah Aladin: Analisis Berbasis Sustainability Accounting Standards Board (SASB). *Ar-Riqliyah: Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*, 4(2), 95-106. <https://doi.org/10.35194/arps.v4i2.4929>.
- Nugraha, R. I., Gulo, N., & Soeratin, H. Z. (2024). Implementasi Kesesuaian Standar Global Reporting Initiative (Gri) Pada Sustainability Report Pt Astra Agro Lestari. *Aksyana: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 3(2), 148-159. <https://doi.org/10.35194/ajaki.v3i2.4805>.
- Sari, A., & Maryama, S. (2024). Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Tahun 2019-2022. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 2(4), 318-328. <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v2i4.1073>.
- Sawitri, A. P., & Ardhiiani, M. R. (2023). Tekanan pemangku kepentingan, Good Corporate Governance dan kualitas sustainability report perusahaan di Indonesia. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 7(1), 26-33. <https://doi.org/10.31851/neraca.v7i1.9557>.
- Setyaningrum, N. T., & Hasanah, U. (2025). Peran Etika Profesi Akuntan dalam Mengurangi Risiko Greenwashing pada Laporan Keberlanjutan (ESG Reporting) di Indonesia. *Balance: Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 4(2), 766-778. <https://doi.org/10.59086/jam.v4i2.862>.
- Siregar, E. M. M., & Tulim, A. (2025). Implementasi Green Management dalam Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Perusahaan Manufaktur di Era ESG (Environmental, Social, Governance). *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Sosity*, 5(2), 229-237. <https://doi.org/10.58939/afosj-las.v5i2.805>.
- Susanti, E., & Hindasah, L. (2025). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Kinerja Sosial dan Mekanisme Tata Kelola Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Go Public di Indonesia: Pengaruh Kinerja Lingkungan, Kinerja Sosial dan Mekanisme Tata Kelola Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Go Public di Indonesia. *Akuntansi Dewantara*, 9(1), 152-168. <https://doi.org/10.30738/ad.v9i1.19033>.
- Tarihoran, C. V., Silaban, P., & Sitorus, S. A. C. (2025). Pengaruh Pengungkapan ESG Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Advances in Management & Financial Reporting*, 3(3), 1183-1204. <https://doi.org/10.60079/amfr.v3i3.632>.
- Yudiansyah, R., & Burhany, D. I. (2025). Pengaruh Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure dan Enterprise Risk Management (ERM) terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 5(3), 336-346. <https://doi.org/10.35313/ialj.v5i3.6589>.
- Yusuf, M. F. M. (2025). Akuntansi Keberlanjutan: Peran Akuntan dalam Mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan Mitigasi Risiko Fisik Iklim: Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Governance*, 6(1). <https://doi.org/10.24853/jago.6.1.38-67>.

- Zarkasih, A., Ali, M. K., & Rahmatika, D. N. (2024). Systematic Literature Review: Tren Penelitian Penerapan Prinsip ESG dalam Praktik Akuntansi. *Business and Investment Review*, 2(3), 57-71.
- Zulkarnain, Z. (2022). Pengungkapan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola Perusahaan Peraih Environmental, Social, and Governance Disclosure Award 2021. *Cakrawala Repository IMWI*, 5(2), 207-226. <https://doi.org/10.52851/cakrawala.v5i2.130>.